

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website sistem bell sekolah menggunakan metode Agile berhasil dikembangkan dan berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem. Sistem yang dibuat mampu membantu proses pengaturan jadwal bel sekolah secara otomatis dan memudahkan pengelolaan jadwal oleh pihak sekolah.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, sistem ini telah diuji menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik. Selain itu dilakukan juga pengujian Content Testing, Interface Testing, Usability Testing, dan Navigation Testing berdasarkan metode pengujian dari Roger S. Pressman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur pada sistem dapat berjalan dengan baik dengan memperoleh skor rata-rata sebesar 100% sehingga sistem dinyatakan layak untuk digunakan dan diimplementasikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuatan sistem yang telah dilakukan, sistem bel sekolah ini masih dapat dikembangkan lebih lanjut agar memiliki fungsionalitas yang lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem bel sekolah dapat dilakukan dengan membangun fitur integrasi kalender akademik sejak awal, sehingga sistem mampu menyesuaikan jadwal bel secara otomatis dengan kegiatan akademik seperti hari libur, ujian, dan kegiatan khusus lainnya.
2. Sistem dapat dirancang dengan fitur notifikasi atau monitoring untuk memberikan informasi kepada admin apabila terjadi kesalahan sistem atau gangguan pada pemutaran audio bel.
3. Dalam proses pembuatan, sistem perlu dirancang dengan manajemen hak akses (multi-user), sehingga tidak hanya bergantung pada satu admin, melainkan dapat digunakan oleh beberapa pengguna dengan tingkat akses yang berbeda sesuai kebutuhan.

4. Sistem juga disarankan memiliki fitur histori atau log perubahan jadwal, sehingga setiap perubahan yang dilakukan dapat tercatat dengan baik dan dapat ditelusuri kembali apabila terjadi kesalahan atau kebutuhan evaluasi.

